

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian lapangan dalam penulisan skripsi berjudul “Korelasi Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Dengan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 1 Kebumen”, dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara ketiga jenis gaya belajar tersebut dengan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Besarnya korelasi gaya belajar visual (mengutamakan media gambar dan grafik) sebesar 20,8%; gaya belajar auditori (lebih menyerap informasi lewat suara dan diskusi) sebesar 23,1%; serta gaya belajar kinestetik (lebih efektif melalui praktik langsung) sebesar 21,3%.

B. Saran-saran

Melalui data penelitian yang menunjukkan adanya korelasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dengan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 1 Kebumen, peneliti merasa perlu untuk memberikan rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis di masa mendatang, yang tertarik mengkaji hubungan antara gaya belajar dan pemahaman materi, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Peneliti berikutnya disarankan

untuk memperluas lingkup penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan, serta mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, metode pengajaran, lingkungan, dan media pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih komprehensif dan memberikan kontribusi nyata untuk menyusun pendekatan pembelajaran yang tepat dan selaras dengan kebutuhan peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memahami variasi gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan mendorong efektivitas belajar. Misalnya, siswa visual lebih terbantu dengan media visual, auditori dengan penjelasan lisan, dan kinestetik dengan aktivitas praktik. Dengan memahami keragaman ini, guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang beragam, inklusif, dan menarik, sehingga meningkatkan pemahaman materi, partisipasi aktif siswa, serta pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan memahami cara belajar yang paling sesuai bagi diri mereka guna meningkatkan efektivitas dalam menyerap materi, khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan mengetahui apakah mereka termasuk tipe visual, auditori, atau kinestetik, siswa dapat memilih strategi belajar yang paling sesuai, seperti membaca catatan

visual, mendengarkan rekaman pelajaran, atau melakukan aktivitas praktik secara langsung.

Selain itu, siswa juga didorong untuk terbuka dalam mengembangkan gaya belajar yang lain, sehingga tidak hanya bergantung pada satu tipe saja. Fleksibilitas dalam belajar akan memudahkan mereka menyesuaikan diri terhadap berbagai metode pengajaran yang digunakan guru. Dengan begitu, pemahaman materi tidak hanya semata-mata ditentukan oleh gaya belajar dominan, melainkan juga kemauan untuk belajar secara aktif dan mandiri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa ilmu, kemampuan, dan kelancaran dalam proses penyusunan ini merupakan nikmat dari Allah semata. Semoga hasil penelitian ini dapat membawa dampak positif bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemahaman terhadap gaya belajar peserta didik. Harapannya, hasil ini tidak hanya bermanfaat dalam ranah akademik, tetapi juga menjadi jalan menuju terbentuknya generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Penulis juga menyadari keterbatasan dalam penyusunan karya ini, sehingga dengan rendah hati, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang.